

**HUBUNGAN KESADARAN PERPAJAKAN, LINGKUNGAN WAJIB PAJAK,
DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI
KABUPATEN KULON PROGO**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

ELDA ERA KRISTIN

12150083

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

**HUBUNGAN KESADARAN PERPAJAKAN, LINGKUNGAN WAJIB PAJAK,
DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI
KABUPATEN KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Nama: Elda Era Kristin

NIM: 12150083

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN KESADARAN PERPAJAKAN, LINGKUNGAN WAJIB PAJAK, DAN
SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KABUPATEN
KULON PROGO

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ELDA ERA KRISTIN

12150083

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 26 Maret 2019

Nama Dosen

1. Astuti Yuli Setyahi, SE., M.Si., Ak., CA.
(Ketua Tim Dosen Penguji/Dosen Penguji 1)
2. Frista, SH., SE., M.SAk.
(Dosen Penguji 2)
3. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Dosen Pembimbing/Dosen Penguji 3)

Tanda Tangan

Yogyakarta, **10 APR 2019**

Disahkan Oleh:

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, MM

Ketua Program Studi,

Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN KESADARAN PERPAJAKAN, LINGKUNGAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KABUPATEN KULON PROGO

Yang saya kerjakan untuk melengkapi syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau karya tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 08 Maret 2019



NIM: 12150083

HALAMAN MOTTO

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

(Filipi 4:6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Buah pikiran ini ku persembahkan bagi Keluarga Tercinta

Darwis Simangunsong

Jenny Sinaga

Camry Sipangkar

Eki Desra Simangunsong

Erick Hady Simangunsong

Siska Desima Sinaga

Esrn Edward Simangunsong

Emma Ester Ruth Simangunsong

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dan sembah kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan penyertaanNya sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN KESADARAN PERPAJAKAN, LINGKUNGAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KABUPATEN KULON PROGO”** yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan Program Sarjana Akuntansi (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menganugerahkan berkat dan penyertaanNya sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Dra. Agustini Dyah Respati, M.B.A selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bantuan dan saran kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Keluarga Bapak, Mamak, Abang, Kakak yang selalu memberikan dukungan dan doa setiap saat dan senantiasa memberikan semangat.

5. Seluruh staf pengajar Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
6. Seluruh responden yang telah rela meluangkan waktu untuk penulis, terima kasih atas kerjasamanya.
7. Sahabat terkasih Agrifa Jerry Wishly Sembiring, A.Md yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, waktu, tenaga, dan doa.
8. Sahabat terdekat Bang Marwen, Bang Edward, Kak Devi, Eldo, Handika, Thalia, Andre, Indri, Andreas yang selalu memberikan dukungan dan doa.
9. Sahabat seperjuangan Widasari, Reni Seweng, Riani Kasimo
10. Para sahabat – sahabat dari Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, Teman-teman KKN dan teman-teman semua dari angkatan 2015.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 8 Maret 2019



Elda Era Kristin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kontribusi Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian	6
BAB II	7
LANDASAN TEORI, LITERATUR, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS....	7
2.1 Landasan Teori	7
a. Pajak	7
b. Pajak UMKM	9
c. Kepatuhan Wajib Pajak	9
d. Kesadaran Perpajakan	11
e. Lingkungan Wajib Pajak	12
f. Sanksi Pajak	13

2.2	Penelitian Terdahulu.....	13
2.3	Pengembangan Hipotesis	14
BAB III		16
METODE PENELITIAN		16
3.1	Deskripsi Responden	16
3.2	Data	16
3.3	Desain Penelitian	17
3.4	Variabel Penelitian	17
a.	Kesadaran Perpajakan	17
b.	Lingkungan Wajib Pajak	18
c.	Sanksi Pajak	19
d.	Kepatuhan Wajib Pajak	20
3.5	Pengukuran	21
3.6	Metode Analisis Data	21
a.	Metode Analisis Kualitatif	21
b.	Metode Analisis Kuantitatif	22
3.7	Analisis Statistik Deskriptif.....	24
3.8	Uji Hipotesis	25
a.	Uji Korelasi Spearman Rank	25
b.	Uji Korelasi Kendall Tau	26
3.9	Model Statistik	27
BAB IV		29
HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Deskripsi Responden	29
a.	Umur	30
b.	Jenis Kelamin	32
4.2	Uji Validitas	33
4.3	Uji Realibilitas.....	35
4.4	Statistik Deskriptif.....	36
a.	Indikator Kesadaran Perpajakan.....	36

b.	Indikator Lingkungan Wajib Pajak	37
c.	Indikator Sanksi Pajak.....	38
4.5	Analisis Kepatuhan Wajib Pajak.....	39
4.6	Uji Hipotesis.....	49
a.	Spearman Rank Korelasi	49
b.	Korelasi Kendal Tau.....	50
4.7	Pembahasan	52
BAB V		56
KESIMPULAN DAN SARAN		56
5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Keterbatasan	56
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN		60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Table 3.1 Skor Skala <i>Likert</i>	21
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Umur.....	320
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	334
Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas	35
Tabel 4.5 Frekuensi Jawaban Responden terhadap Indikator Kesadaran Perpajakan	36
Tabel 4.6 Frekuensi Jawaban Responden terhadap Indikator Lingkungan Wajib Pajak	37
Tabel 4.7 Frekuensi Jawaban Responden terhadap Indikator Sanksi Pajak	38
Tabel 4.8 Skor Minimal dan Maksimal Per Indikator.....	40
Tabel 4.9 Interval Skor Penilaian.....	40
Tabel 4.10 Skor Minimal dan Maksimal.....	41
Tabel 4.11 Interval Skor Penilaian.....	42
Tabel 4.12 Perhitungan Skor Kesadaran Perpajakan	43
Tabel 4.13 Skor Kepatuhan Wajib Pajak: Kesadaran Perpajakan	44
Tabel 4.14 Perhitungan Skor Lingkungan Wajib Pajak	45
Tabel 4.15 Skor Kepatuhan Wajib Pajak: Lingkungan Wajib Pajak	46
Tabel 4.16 Perhitungan Skor Sanksi Pajak	47
Tabel 4.17 Skor Kepatuhan Wajib Pajak: Sanksi Pajak.....	48
Tabel 4.18 Skor Rata-rata Kepatuhan Wajib Pajak.....	49
Tabel 4.19 Hasil Uji Korelasi Spearman Rank	50
Tabel 4.20 Hasil Uji Korelasi Kendal Tau.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	17
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Umur.....	Error! Bookmark not defined. 1
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	Error! Bookmark not defined. 3

©UKDWN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Penelitian/Ijin Menyebar

Lampiran 2: Validitas dan Realibilitas

Lampiran 3: Profil Responden

Lampiran 4: Hasil Uji Spearman Rank

Lampiran 5: Hasil Uji Kendall Tau

Lampiran 6: Kuesioner

Lampiran 7: Halaman Cover Acc

Lampiran 8: Halaman Persetujuan

Lampiran 9: Kartu Konsultasi

Lampiran 10: Lembar Revisi

Lampiran 11: Formulir Revisi Judul Skripsi

HUBUNGAN KESADARAN PERPAJAKAN, LINGKUNGAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KABUPATEN KULON PROGO

Elda Era Kristin

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan kesadaran perpajakan, lingkungan wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Kulon Progo. Penyebab sulit tercapainya target penerimaan pajak adalah kesadaran perpajakan, lingkungan wajib pajak, dan sanksi pajak. Peneliti menggunakan 50 responden pengusaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Kulon Progo. Data yang digunakan adalah data primer diolah dari pernyataan responden melalui kuesioner. Hasil uji statistik deskriptif kepatuhan wajib pajak masuk dalam kategori netral. Hasil analisis korelasi Spearman Rank dan analisis korelasi Kendall Tau menunjukkan bahwa kesadaran perpajakan, lingkungan wajib pajak, dan sanksi pajak memiliki hubungan positif dengan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Kulon Progo.

Kata Kunci: *Kesadaran Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak , Lingkungan Wajib Pajak, Sanksi Pajak.*

**THE RELATION OF TAX AWARENESS, TAXPAYER ENVIRONMENT,
AND TAX SANCTIONS ON THE TAXPAYER UMKM OBEDIENT IN
KULON PROGO DISTRICT**

Elda Era Kristin

Accounting Study Program

Faculty Of Business Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

This research aims to prove the relationship between tax awareness, taxpayer environment, and tax sanctions on tax compliance of UMKM in Kulon Progo Regency. The causes of the difficulty in achieving tax revenue targets are tax awareness, the environment of taxpayers, and tax sanctions. This research conducted 50 respondents of micro, small and medium entrepreneurs in Kulon Progo Regency. The data used are primary data processed from respondents' statements through questionnaires. The results of the descriptive statistic analysis of taxpayer compliance including the neutral category. The results of the Spearman Rank correlation analysis and the Kendall Tau correlation analysis showed that tax awareness, the environment of taxpayers, and tax sanctions have a positive relationship with taxpayer compliance in UMKM Kulon Progo Regency.

Key Words: *Tax Awareness, Taxpayer Compliance, Taxpayer Environment, Tax Sanctions*

HUBUNGAN KESADARAN PERPAJAKAN, LINGKUNGAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KABUPATEN KULON PROGO

Elda Era Kristin

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan kesadaran perpajakan, lingkungan wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Kulon Progo. Penyebab sulit tercapainya target penerimaan pajak adalah kesadaran perpajakan, lingkungan wajib pajak, dan sanksi pajak. Peneliti menggunakan 50 responden pengusaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Kulon Progo. Data yang digunakan adalah data primer diolah dari pernyataan responden melalui kuesioner. Hasil uji statistik deskriptif kepatuhan wajib pajak masuk dalam kategori netral. Hasil analisis korelasi Spearman Rank dan analisis korelasi Kendall Tau menunjukkan bahwa kesadaran perpajakan, lingkungan wajib pajak, dan sanksi pajak memiliki hubungan positif dengan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Kulon Progo.

Kata Kunci: *Kesadaran Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak , Lingkungan Wajib Pajak, Sanksi Pajak.*

**THE RELATION OF TAX AWARENESS, TAXPAYER ENVIRONMENT,
AND TAX SANCTIONS ON THE TAXPAYER UMKM OBEDIENT IN
KULON PROGO DISTRICT**

Elda Era Kristin

Accounting Study Program

Faculty Of Business Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

This research aims to prove the relationship between tax awareness, taxpayer environment, and tax sanctions on tax compliance of UMKM in Kulon Progo Regency. The causes of the difficulty in achieving tax revenue targets are tax awareness, the environment of taxpayers, and tax sanctions. This research conducted 50 respondents of micro, small and medium entrepreneurs in Kulon Progo Regency. The data used are primary data processed from respondents' statements through questionnaires. The results of the descriptive statistic analysis of taxpayer compliance including the neutral category. The results of the Spearman Rank correlation analysis and the Kendall Tau correlation analysis showed that tax awareness, the environment of taxpayers, and tax sanctions have a positive relationship with taxpayer compliance in UMKM Kulon Progo Regency.

Key Words: *Tax Awareness, Taxpayer Compliance, Taxpayer Environment, Tax Sanctions*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan iuran dari masyarakat kepada negara dengan tidak mendapatkan imbalan yang dimana pajak berfungsi untuk mengisi Kas Negara atau Anggaran Negara untuk pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan yang berdasarkan Undang – Undang Dasar 1945 pasal 23A sehingga dapat dipaksakan apabila wajib pajak tidak memenuhi kewajiban perpajakan dan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang – undangan (Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2009 perubahan ketiga dari UU Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan). Bagi Negara Indonesia, pajak memiliki peran penting dalam pembangunan negara karena pajak menjadi salah satu penghasilan negara untuk membiayai pengeluaran pembangunan (Lubis, 2015). Dikutip dari Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak tahun 2017 yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan, target penerimaan pajak adalah Rp 1.283,56 Triliun namun realisasi penerimaan pajak tahun 2017 hanya mencapai Rp 1.151,13 Triliun atau 89,68% yang artinya masih terdapat *shortfall* sebesar Rp. 132 Triliun dari target APBN-P 2017 (KEMENKEU, 2017). Salah satu penyebab sulit tercapainya target penerimaan pajak adalah kepatuhan wajib pajak. Hal ini diduga karena adanya faktor ketidaksadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya.

Di Indonesia sistem pemungutan pajak telah mengalami beberapa perubahan mulai dari sistem *official assessment*, sistem *semi self assessment*, sistem *withholding*

dan sistem *self assessment*. Pada 1 Januari 1984, berdasarkan Undang – Undang No. 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, kemudian mengalami perubahan menjadi Undang – Undang No. 9 Tahun 1994 perubahan pertama, Undang-Undang No. 16 Tahun 2000 perubahan kedua, Undang – Undang No. 28 Tahun 2007 perubahan ketiga, dan UU No. 16 Tahun 2009 perubahan keempat. Sampai saat ini Indonesia masih memberlakukan sistem *Self Assessment* yang dimana Wajib Pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang berdasarkan peraturan perundang – undangan perpajakan. Sistem *Self Assessment* menuntut agar masyarakat Indonesia menyadari untuk membayar pajak secara sukarela (*voluntary compliance*). Dalam sistem *Self Assessment* masih memiliki hambatan dalam pengumpulan pajak, yaitu kepatuhan wajib pajak yang timbul dari diri wajib pajak.

Kepatuhan pajak merupakan suatu sikap seorang wajib pajak yang melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak dan menikmati semua hak perpajakannya sesuai dengan peraturan perundangan – undangan (Debbianita dan Carolina, 2013). Wajib pajak patuh bukan berarti wajib pajak yang membayar dengan jumlah nominal yang besar, tetapi wajib pajak yang dapat mengerti serta mematuhi hak dan kewajibannya dalam bidang perpajakan (Supriyati, Hidayati dan Nur, 2014). Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kesadaran perpajakan, lingkungan wajib pajak berada, dan sanksi pajak.

Kesadaran perpajakan merupakan kesadaran dari wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak. Hal yang menunjang keberhasilan pemungutan pajak salah satunya adalah melalui kesadaran wajib pajak dimana wajib

pajak mengerti atau mengetahui untuk memenuhi kewajibannya. Kesadaran wajib pajak erat hubungannya dengan lingkungan dimana wajib pajak berada. Ketika seorang wajib pajak tidak memiliki kesadaran untuk membayar pajak, namun jika seorang wajib pajak tinggal atau berada di lingkungan yang mayoritasnya patuh terhadap pajak dapat memberikan motivasi atau reaksi positif sehingga berpengaruh terhadap kemauan dan patuh dalam membayar pajak. Selain kesadaran wajib pajak dan lingkungan wajib pajak, sanksi pajak juga berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Sanksi perpajakan terdiri atas dua jenis sanksi yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Sanksi administrasi terdiri dari sanksi bunga dimana wajib pajak terlambat dalam pembayaran atau penyetoran Surat Pemberitahuan (SPT), sanksi denda dimana wajib pajak tidak menyampaikan SPT, dan sanksi kenaikan dimana wajib pajak memanipulasi atau menyampaikan isi SPT dengan tidak lengkap. Sedangkan sanksi pidana terdiri dari sanksi denda, sanksi pidana, dan sanksi kurungan.

Menurut beberapa penelitian, faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak adalah kesadaran membayar pajak, pengetahuan peraturan perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan, kualitas layanan terhadap wajib pajak (Hardiningsih 2011). Menurut Tiraada (2013), kesadaran perpajakan dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian Jotopurnomo dan Mangoting (2013) bahwa kesadaran perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan dan lingkungan wajib pajak berada berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu dalam penelitian Lovihan (2012) kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi.

Responden pada penelitian ini adalah Wajib Pajak yang melakukan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam memajukan perekonomian Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai penyusun standar akuntansi keuangan yang diakui di Indonesia, menyadari pentingnya peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk itu penulis melakukan penelitian atas seberapa patuh Wajib Pajak UMKM dalam memenuhi kewajibannya.

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kesadaran perpajakan, lingkungan wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Kulonprogo. Dengan judul penelitian **“Hubungan Kesadaran Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Kulon Progo”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah :

- a. Apakah terdapat hubungan antara kesadaran perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Kulon Progo ?
- b. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Kulon Progo ?
- c. Apakah terdapat hubungan antara sanksi pajak dengan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Kulon Progo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk membuktikan hubungan kesadaran perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Kulon Progo
- b. Untuk membuktikan hubungan lingkungan wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Kulon Progo
- c. Untuk membuktikan hubungan sanksi pajak dengan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Kulon Progo.

1.4 Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang hubungan kesadaran perpajakan, sanksi pajak, dan tingkat pendidikan dengan kepatuhan wajib pajak.

- b. Instansi

Diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Pajak, dalam meningkatkan kepatuahn wajib pajak sehingga dapat meningkatkan penerimaan perpajakannya.

- c. Bagi Penulis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesadaran perpajakan, sanksi pajak, dan tingkat pendidikan.

1.5 Batasan Penelitian

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas sehingga mendapatkan hasil yang efektif dan efisien sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka dilakukan batasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan kepada pemilik UMKM di Kabupaten Kulon Progo sebagai responden
2. Tempat penelitian dilakukan di lokasi UMKM di Kabupaten Kulon Progo.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel kesadaran perpajakan (X_1) berhubungan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) UMKM di Kabupaten Kulon Progo dengan kekuatan hubungan sangat lemah.
2. Variabel lingkungan wajib pajak (X_2) berhubungan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) UMKM di Kabupaten Kulon Progo dengan kekuatan hubungan cukup.
3. Variabel sanksi pajak (X_3) berhubungan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) UMKM di Kabupaten Kulon Progo dengan kekuatan hubungan cukup.

5.2 Keterbatasan

1. Pernyataan dalam kuesioner sanksi pajak nomor tiga kurang memperhatikan WPOP atau WP Badan

5.3 Saran dan Implikasi

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneruskan dan mengembangkan penelitian ini dengan mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM. Dengan menggunakan metode yang lain, peneliti dapat memperoleh informasi semakin banyak dan jelas dengan data yang lebih akurat. Selain itu peneliti juga dapat

menambahkan jumlah sampel responden guna mendapatkan data yang lebih banyak.

Sedangkan implikasinya yaitu:

1. Peneliti menyarankan kantor pajak memberikan pemahaman dan pengetahuan agar masyarakat meyakini kewajiban membayar pajak.
2. Peneliti menyarankan dilakukannya sosialisasi perpajakan pada lingkungan yang terpencil
3. Peneliti menyarankan agar petugas pajak lebih cekatan dalam melihat wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, Dewi. dkk. 2014. Pengaruh Gender, Latar Belakang Pekerjaan, dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal InFestasi* Desember 2014 Vol. 10, No. 2, Hal: 115 – 122
- Hardiningsih, Pancawati. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan* Nopember 2011, Hal: 126 – 142 Vol.3, No. 1 ISSN: 1979 – 4878
- <https://www.google.com/amp/s/digensia.wordpress.com/2013/07/09/uji-korelasi-spearman/amp/> di akses pada 25 Februari 2019
- <http://www.pajak.go.id/article/kini-pajak-umkm-setengah-persen> diakses pada 1 Maret 2019
- Jotopurnomo, Cindy dan Yenni Mangoting. 2013. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya. *Jurnal Tax & Accounting Review* Vol. 1, No. 1
- Kawengin, Pricillia V.E. dkk. 2017. Pengaruh Lingkungan Wajib Pajak, Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan dan Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kelurahan Paal Dua Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2) Hal: 480 – 494
- Lovihan. 2014. Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Kualitas Layanan terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Orang Pribadi di Kota Tomohon.
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan* Edisi Terbaru. Penerbit Andi: Yogyakarta
- Mutia. 2014. *Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Tingkat Pemahaman terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Artikel Ilmiah, Universitas Negeri Padang Program Studi Akuntansi
- Pontoh, Winston. dkk. 2017. Pengaruh Gender dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Prata Tahuna. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2) Hal: 391 – 400

Siegel, Sidney. 1985. *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-ilmu Sosial Terjemahan oleh Zanzawi Sayuti dan Landung Simatupang*. Jakarta: PT Gramedia

Tim Konsultan Pajak. 2017. *Sanksi-sanksi Perpajakan* (Edisi 9). Russell Bedford SBR: Jakarta

Tiraada, Tryana A.M. 2013. Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus terhadap Kepatuhan WPOP di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA* September 2013 Vol. 1, No. 3, Hal 999 – 1008

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan